

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimen yaitu *descriptive analytic*. *Descriptive analytic* adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau meringkas data dengan cara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik yang tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis, atau membuat prediksi, akan tetapi menghimpun data serta menyusunnya secara sistematis, aktual dan cermat, dengan pendekatan *cross sectional*, dimana waktu pengukuran observasi data variabel dependen hanya satu kali dalam satu waktu untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap pasien DM terhadap pemilihan jenis diet di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta (Nursalam, 2008).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah subjek penelitian yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah semua penderita yang sudah terdiagnosa penyakit DM di poli rawat jalan/ rawat inap dan persadia di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan (Baedlawi, 2013) dalam rentang bulan Juli hingga Agustus tahun 2013 jumlah penderita DM di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dilaporkan

2. Sampel

Sampel adalah subjek penelitian yang merupakan bagian dari populasi yang didapatkan melalui proses menyeleksi populasi sehingga dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2008). Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah pengambilan sampel tanpa adanya rencana terlebih dahulu, sampel ditentukan pada saat peneliti menemukan kriteria yang sesuai pada saat itu juga berdasarkan pertimbangan kemudahan bagi peneliti (Nursalam, 2008).

Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus perhitungan sampel menurut (Nursalam, 2008). Jumlah sampel dalam penelitian ini berdasarkan perhitungan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{418}{1 + 418(0,1)^2}$$

$$n = \frac{418}{1 + 418 \times 0,01}$$

$$n = \frac{418}{5,18}$$

$$n = 80,6 \text{ dibulatkan menjadi}$$

$$n = 81$$

Keterangan:

n: Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

d: Tingkat signifikan

Sampel diambil dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak mempunyai kriteria eksklusi yaitu sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2008).

Kriteria inklusi penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Pasien terdiagnosis DM berdasarkan rekam medis pasien
- 2) Bersedia bekerja sama dalam penelitian dengan pengisian kuisioner hingga selesai, ditandai dengan pengisian *informed consent*
- 3) Usia ≥ 18 tahun

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2008). Kriteria eksklusi penelitian ini sebagai berikut:

1. Pasien DM tidak mengisi kuisioner dengan lengkap/tidak selesai

Pada saat pengambilan data responden ada beberapa responden yang dieksklusi karena responden tidak mengisi kuesioner dengan lengkap atau mengisi kuisioner hingga selesai

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1) Lokasi

Penelitian ini akan dilaksanakan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta di poli rawat jalan, rawat inap dan PERSADIA.

2) Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2014.

Tabel. 3
Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan											
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	
1	Penyusunan Proposal	√	√	√	√	√							
2	Ujian proposal						√						
3	Perizinan							√					
4	Pengumpulan data								√	√			
5	Analisa data Pembuatan									√			
6	laporan hasil, seminar KTI												√

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan sikap.

Variabel yang mempengaruhi tingkat pengetahuan adalah usia, sosial ekonomi pendidikan pengalaman pekerjaan dan variabel yang

pengalaman, pekerjaan dan yang mempengaruhi sikap adalah kognisi, pengetahuan, pengalaman, informasi dan usia.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penderita DM

Pada penelitian ini penderita DM adalah semua penderita yang sudah terdiagnosa penyakit DM menurut rekam medis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta baik laki-laki atau perempuan yang ada di poli rawat jalan/rawat inap dan PERSADIA.

2. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan dalam penelitian ini adalah tingkat kemampuan pasien DM dalam menggunakan pengetahuan tentang pemilihan jenis diet DM dalam praktek atau dalam situasi yang berkaitan dengan penyakit DM yang dideritanya. Tidak hanya sekedar tahu tetapi pasien dapat memahami dan mengaplikasikan. Pengukuran pengetahuan menggunakan kuisisioner tentang pemilihan jenis makanan DM. Jumlah kuisisioner pengetahuan sebanyak 20 butir soal, dengan alternatif jawaban skor 4 sangat benar, skor 3 benar, skor 2 salah dan skor 1 sangat salah. Jika jawaban salah skornya 1 dan jika benar skornya 4. Total skor terendah yang diperoleh adalah 20 dan tertinggi skornya 80. Skala pengukurannya pada penelitian ini menggunakan skala data ordinal yaitu dengan mengkategorikan hasil pengukuran yang didapat

kategori baik (76-100%), cukup (56-75%), kurang ($\leq 56\%$), dengan rumus (Nursalam, 2008):

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

P = hasil presentase

F = hasil pencapaian atau skor total responden

n = hasil pencapaian maksimal atau skor maksimal

3. Sikap pasien DM

Pada penelitian ini sikap adalah kesiapan atau kesediaan pasien DM untuk bertindak atau bereaksi terhadap pemilihan jenis diet DM. Sikap dalam penelitian ini ditentukan dengan kuisioner tentang sikap pasien DM yang berjumlah 15 butir soal dengan menggunakan *Skala Likert* yang masing-masing butir pertanyaan mempunyai alternatif jawaban, yaitu SS= sangat setuju, S= setuju, TS= tidak setuju, STS= sangat tidak setuju. Total skor terendah adalah 15 dan tertinggi 60. Skala pengukurannya pada penelitian ini menggunakan skala data ordinal yaitu dengan mengkategorikan hasil pengukuran yang didapat berupa prosentase jawaban yang benar dari seluruh pertanyaan yaitu kategori baik (76-100%), cukup (56-75%), kurang ($\leq 55\%$) (Nursalam,

P = hasil presentase

F = hasil pencapaian atau skor total responden

n = hasil pencapaian maksimal atau skor maksimal

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini ada tiga kuisisioner yaitu kuisisioner data demografi, kuisisioner pengetahuan pasien DM tentang pemilihan jenis diet DM, dan kuisisioner sikap pasien DM, adapun kuisisioner tersebut sebagai berikut:

1. Kuesioner data demografi

Kuisisioner data demografi ini berisi tentang data lengkap pasien atau responden yang dibuat oleh peneliti sendiri. Pada lembar kuisisioner data demografi ini peneliti mencantumkan beberapa format yang harus diisi oleh responden. Adapun format yang harus diisi yaitu nama, usia, tempat tanggal lahir, jenis kelamin, agama, alamat, status perkawinan, pendidikan terakhir, pekerjaan, penghasilan per bulan, lama menderita DM, dan lain-lain.

2. Kuisisioner pengetahuan tentang pemilihan jenis diet DM

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner pengetahuan tentang pemilihan jenis diet DM dan pertanyaan kuisisioner dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan teori Bloom. Kuesioner ini berisi beberapa pertanyaan mengenai pemilihan jenis diet DM. Jenis pertanyaan pada kuisisioner pengetahuan dengan model pilihan ganda. Penderita DM nantinya akan mendapatkan 20 pertanyaan terkait pemilihan jenis diet DM,

1 pertanyaan jika skornya jika 1=sangat salah 2=salah 3=Benar

4=sangat benar, skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Rentang nilai yang mungkin diperoleh adalah antara 20-80 dengan kategori baik (76-100%), cukup (56-75%), kurang ($\leq 55\%$).

3. Kuisisioner tentang sikap pasien DM

Kuisisioner ini berisi beberapa pertanyaan mengenai sikap pasien DM dalam memilih jenis diet DM dan pertanyaan kuisisioner sikap dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan teori Bloom. Jumlah soal ada 15 pertanyaan dengan pilihan jawaban soal SS= sangat setuju, S= setuju, TS= tidak setuju, STS= sangat tidak setuju. Pernyataan positif nilai SS=4, S=3, TS=2, STS=1 dan untuk pernyataan negatif nilai SS=1, S=2, TS=3, STS=4. Rentang nilai yang mungkin diperoleh adalah antara 15-60 dengan kategori baik (76-100%), cukup (56-75%), kurang ($\leq 55\%$).

G. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data merupakan bagian dari prosedur penelitian yang terdiri dari dua tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut yaitu yang pertama dimulai dengan proses pembuatan proposal kemudian siding proposal. Selanjutnya, mendapatkan persetujuan resmi dari Fakultas kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk melakukan penelitian, setelah itu mendapatkan surat izin resmi dari pihak RS untuk pengumpulan data dari RS PKU Muhammadiyah

termasuk *informed consent*, Melalui uji validitas dan reliabilitas instrument.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan, peneliti melakukan langkah-langkah seperti berikut ini: peneliti datang ke RS dan meminta izin kepada setiap kepala ruang di RS untuk mengambil data di bagsal tersebut, kemudian peneliti meminta rekam medis pasien yang terdiagnosa DM. Kemudian peneliti bertemu dengan pasien untuk memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan penelitian kemudian meminta persetujuan kepada responden dengan meminta mendatangi formulir *informed consent*, dan pasien bias langsung memulai untuk mengisi kuesionernya. Setelah proses pengambilan data sudah selesai, maka peneliti memasukan semua data responden kedalam computer dan diolah datanya untuk menginterpretasikan hasilnya, kemudian menyusun laporan KTI, seminar dan mengumpulkan hard copy KTI.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah suatu pengukuran atau pengamatan yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini kuisisioner pengetahuan dan sikap akan di uji validitas menggunakan *Content Validity Indeks (CVI)* untuk memperbaiki alat ukur melalui pemeriksaan butir-butir yang tidak baik atau tidak memenuhi syarat akan dibuang, diperbaiki, atau diganti. Pengujian dilakukan dengan uji ekspert (ahli) minimal 3 ekspert (ahli) untuk

memberikan pendapat instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, atau dirombak total. Penilaian yang diberikan untuk *CVI* adalah skor 1 (tidak sesuai), skor 2 (kurang sesuai), skor 3 (sesuai) dan skor 4 (sangat sesuai). Suatu kuisisioner dikatakan valid apabila memberikan nilai $\geq 0,8-0,9$ (Polit&Back, 2008). Instrumen yang akan diuji validitas adalah kuisisioner pengetahuan dan sikap pasien DM terhadap pemilihan jenis diet DM. Instrumen tersebut divalidasi oleh ahli dalam bidang keperawatan medical bedah yang merupakan dosen Program Studi Ilmu Keperawatan dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Setelah uji ahli dilakukan dengan uji instrumen dengan mencobakan pada sampel dari populasi penderita penyakit DM dengan jumlah 20 responden atau sebesar 10-20% dari total sampel. (Sugiono, 2007). Berdasarkan uji validitas yang dilakukan didapatkan hasil untuk kuisisioner tingkat pengetahuan sebesar 0,825 dan kuisisioner sikap sebesar 0,9 yang berarti instrument valid.

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipercaya atau diandalkan. Bila digunakan untuk mengukur sesuatu yang sama maka hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten. Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas dengan menggunakan item yang valid saja.

Uji reliabelitas kuisisioner tingkat pengetahuan dan sikap pada pasien DM dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* karena skor yang dihasilkan dalam instrument ini menghasilkan skor dengan pilihan jawaban skor 4 sangat benar, skor 3 benar, skor 2 tidak benar, skor 1 sangat tidak benar. Kuisisioner

dikatakan reliabel apabila memberikan nilai $\geq 0,6$ (Arikunto, 2010). Rumus *Cronbach Alpha* adalah sebagai berikut:

$$CA = \frac{k}{(K-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum b^2}{\sum t^2} \right\}$$

Keterangan:

CA= Koefisien Cronbach's Alpha

k = banyaknya pertanyaan dalam butir

$\sum b^2$ = varians butir

$\sum t^2$ = varians total

Berdasarkan rumus *Cronbach Alpha* diatas untuk kuesioner tingkat pengetahuan dengan responden sebanyak 20 orang didapatkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,89 dan untuk kuesioner sikap didapatkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,89 yang berarti instrument reliabel. (Lampiran)

I. Pengolahan dan Metode Analisa Data

1. Pengolahan Data

pengolahan data merupakan salah satu bagian dari rangkaian kegiatan penelitian setelah kegiatan pengumpulan data. Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data terdapat 5 langkah yaitu:

a. Editing

Peneliti memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner, kejelasan penulisan jawaban, relevansi dengan pertanyaan. Apabila ditemukan pengisian kuesioner tidak lengkap, tidak jelas, atau tidak sesuai dengan pertanyaan peneliti akan menanyakan kepada responden

b. Coding atau pengkodean

Coding merupakan kegiatan mengubah data berbentuk huruf atau kalimat menjadi bentuk angka dengan memberikan kode, sehingga akan mempermudah dalam pengolahan data. Kode jenis kelamin yaitu 1= laki-laki, 2= perempuan. Kode usia 18-25=1, 26-65=2, 66-80=3. Kode pendidikan yaitu SD=1, SMP=2, SMA=3, PN=4. Kode untuk pekerjaan yaitu ibu RT=1, Wiraswasta=2, PNS=3, Pensiunan=4, dan lain-lain=5. Kode untuk penghasilan yaitu 500.000-1.000.000=1, 1.000.001-2.000.000=2, 2.000.001-3.000.000=3, dan >3000.000=4. Kode untuk status yaitu belum menikah=1, menikah=2, duda/janda=3. Kode untuk lama menderita DM yaitu 1-10 tahun=1, 11-20 tahun=2. Kode untuk merokok yaitu merokok=1 dan tidak merokok=2. Kode untuk control gula darah yaitu kadang=1, sering=2, selalu=3, dan tidak pernah=4.

c. Processing

Peneliti mengolah data dengan cara memasukan data dari hasil pengkodean dengan bantuan program dikomputer untuk pengolahan data statistik

d. Cleaning

Peneliti melakukan pemeriksaan ulang data yang telah dimasukan, kemudian setelah dipastikan tidak ada kesalahan selanjutnya akan

e. Penyajian

Hasil pengolahan data akan disajikan dalam bentuk tabel berupa prosentase dan akan diperjelas dengan keterangan berbentuk narasi.

2. Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan setelah data diperoleh yaitu dengan analisis *univariat* untuk menganalisis data karakteristik demografi. Karakteristik demografi meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, penghasilan, pekerjaan, status perkawinan, lama menderita DM, merokok dan periksa kadar glukosa darah. Karakteristik usia dan lama menderita DM ditampilkan dalam bentuk mean (M), standar deviasi (SD), dan minimal-maksimal (min-max), sedangkan karakteristik yang lain ditampilkan dalam bentuk frekuensi (f), dan persentase (%).

J. Etika Penelitian

Persetujuan etika diperoleh dari Komite Etika penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan nomor surat keterangan kelayakan etik 852/EP-FKIK-UMY/VII/2014. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta izin atau persetujuan dari pihak rumah sakit melalui surat. Setelah mendapatkan izin, peneliti menemui calon responden yang akan dipilih sebagai partisipan dalam penelitian. Etika yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Informed Consent*

Merupakan lembar persetujuan antara pihak peneliti dan responden yang digunakan sebagai tanda bahwa responden bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dan dibuktikan dengan tanda tangan dari pihak responden.

2. Kemandirian (*autonomy*)

Peneliti memberikan kebebasan kepada responden dalam mengikuti atau tidak mengikuti penelitian.

3. Kejujuran (*veracity*)

Peneliti jujur dalam meneliti dan mengambil data dengan mengolah data responden dari tidak bermakna menjadi bermakna.

4. Menghormati (*privacy*)

Peneliti dalam penelitian tidak menggunakan nama responden, tetapi peneliti menggunakan inisial untuk menjaga karir dari responden.

5. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

a. Responden akan diberikan kuesioner yang bersifat tertutup untuk menjaga kerahasiaan masing-masing responden.

b. Data dari hasil penelitian digunakan hanya untuk keperluan khusus dan